

Mula 2  
huruf ke-10 11

De djiwa 11

- 1. Kodrat, kemerdekaan, kebebasan
- 2. Kebudayaan
- 3. Kebudayaan
- 4. Kebudayaan, kemasyarakatan

I. Pendidikan adalah usaha kebudayaan, yang bermaksud memberi teentaan didalam hidooep bertoeboehnja teeboeh dan djiwa kanak2, agar keklak, dalam garis2 kodrat-pribadinja dan pengarooeh2 segala keadaan yang mengelilingi dirinja, kanak2 dapat komadjoean dalam hidooepnja lahir dan batin, meneodjoe ke-arah adab-kemaneoesiaan.

II. Kodrat hidooep manceesia meneodjoekan adanja segala kekoeatan pada machloek manceesia sebagai bekal hidooepnja, yang perloe oentoek peneliharaan dan komadjoean hidooepnja, hingga dengan berangooer-angooer da-patlah manceesia mentjapai keselamatan dalam hidooepnja lahir dan kebahagian dalam hidooepnja batin, baik oentoek diri pribadinja maoepoen oentoek masjarakatnja.

III. Adab kemaneoesiaan mengandoeng arti keharoesan serta kesanggoepan manceesia, oentoek meneoentoek ketjerdasan dan keloehoeran beodipekerti bagi dirinja, serta bersama-sama dengan masjarakatnja, yang berada dalam sateo lingkoengan alam dan zaman - menimboelkan keboedajaan bersama, yang bertjorak chooesoes dan pasti, akan tetapi tetap berdasar atas adab kemaneoesiaan sedoenia, hingga berwoedjoedlah alam-diri, alam-kebangsaan dalam alam-kemaneoesiaan, yang berdasar-sateo saling berhoeboengan, karena bersamaan dasar.

IV. Keboedajaan sebagai boeah-boedi dan hatsil perdjoangan manceesia terhadap kekoeasaan alam dan zaman, memboektikan kesanggoepan manceesia, oentoek ngatansi segala rintangan dan kesoeakaran didalam hidooep dan penghidooepanja, goena mentjapai keselamatan dan kebahagian didalam hidooep bersama, yang berisfat tertib dan damai / baik / berhikmat pada oemoenja, dan chooesoesnja oentoek meneodahkan dan memfaedahkan, mempertinggi dan menghaloeskan hidooepnja.

7nja

V. Kemerdekaan adalah sjarat moetlak didalam tiap2 oesaha pendidikan, yang berdasarkan kejakinan, bahwa manceesia, karena kodratnja sendiri dan hanja terbatas oleh pengarooeh2 kodrat-alam serta saman dan masjarakatnja, dapat memelihara dan menadjoekan, mempertinggi dan menjempornakan hidooepnja sendiri; tiap2 perkoesaan akan menjeekarkan dan menghambat komadjoean hidooep kanak2.

VI. Sebagai oesaha keboedajaan, yang berdasarkan adab-kemaneoesiaan, maka tiap2 pendidikan tee berkewadajiban, memelihara dan memeroeskan tjorak warna dan garis2 hidooep, yang terdapat dalam tiap2 aliran kebatinan dan komasjarakatan, yang meneodjoe ke-arah keloehoeran dan kehaloesan hidooep dan penghidooepanja, meneeroet masing2 aliran yang meneodjoe ke-arah adab kemaneoesiaan.

7oentoek mentjapai

VII. Pendidikan dan pengadjaran rakjat sebagai oesaha oentoek mempertinggi dan menjempornakan hidooep dan penghidooepanja rakjat, adalah kewadajiban negara, yang oleh pemerintahnja haroes dilakoekan sebaik-baiknja, dengan mengingat atau memperhatikan segala kechooesoesan dan keistimewaan, yang bertali dengan hidooep kebatinan dan / atau komasjarakatan yang sehat dan keoat, serta memberi kesempatan pada tiap2 warga-negara, oentoek meneoentoek ketjerdasan beodi, pengetahoean dan kepandiaan meneeroet kesanggoepanja masing2.

yang selinggi-tingginya

\*) Benteoekan beoan diboeat oleh K. H. Dewantara, atas nama Rapat-Besar 1946 dan lapoer dijaerakan oleh Rapat Besar 1947 (22 - 25 Febr. 47).

Dalam arak!